

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebuah pengaruh dari pengalaman audit, independensi, dan kompetensi terhadap kualitas audit pada aparat kantor Inspektorat Kota Tangerang Selatan. Responden pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang melakukan pemeriksaan di Inspektorat Kota Tangerang Selatan yang sebanyak 50 orang. Berdasarkan pada data yang didapatkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian bahwa variabel pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Inspektorat Kota Tangerang Selatan. Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak pengalaman auditor maka akan semakin mudah dalam mendeteksi kesalahan-kesalahan, sehingga semua pengalaman yang didapatkan akan digunakan sebaik mungkin dalam melakukan pekerjaan selanjutnya sehingga akan menghasilkan audit yang berkualitas.
2. Berdasarkan hasil pengujian bahwa variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Inspektorat Kota Tangerang Selatan. Hal ini membuktikan bahwa independensi merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh seorang auditor sebagai pihak yang independen dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak siapa pun yang akan mempengaruhi hasil auditnya
3. Berdasarkan hasil pengujian bahwa variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Inspektorat Kota Tangerang Selatan. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, keahlian, dan kemahiran yang harus dimiliki oleh seorang auditor guna menyelesaikan tugasnya agar kualitas audit yang dihasilkan dapat memberikan kepuasan bagi klien.

4. Berdasarkan hasil pengujian bahwa variabel pengalaman audit, independensi, dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit di Inspektorat Kota Tangerang Selatan. Hal ini membuktikan dengan adanya ketiga faktor ini dapat memudahkan pekerjaan auditor dan memungkinkan dia untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah dan cepat tanpa melakukan kesalahan dengan pengetahuannya.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini tentunya terjadi banyak hambatan maupun keterbatasan. Berikut adalah keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama melakukan penelitian. Pertama, penelitian tidak dilakukannya metode wawancara dalam penelitian ini, mengingat dari pihak responden meminta agar kuesioner ditinggalkan, sehingga peneliti tidak dapat mengendalikan jawaban responden. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Sehingga masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas audit.

## 5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan serta keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner dengan model tertutup yang diberikan pilihan jawaban berdasarkan persepsi jawaban responden. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan jika responden memiliki persepsi yang berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya sehingga saran bagi penelitian selanjutnya selain menggunakan kuesioner juga dapat dilakukan wawancara terhadap reponden maka hasil jawaban yang diperoleh lebih terarah.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambahkan variabel-variabel yang lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit agar data yang akan diolah lebih beragam
3. Bagi instansi penelitian ini memiliki implikasi bagi Inspektorat Kota Tangerang Selatan sebagai bahan evaluasi atas kinerja auditor agar selalu

meningkatkan pengalaman, independensi, dan kompetensi agar menghasilkan audit yang berkualitas.

